

HOAQ: JURNAL TEKNOLOGI INFORMASI, Volume 12 Nomor 2 – Desember, 51-61
p-ISSN: 2337-5280, e-ISSN: 26207427

**LAYANAN INFORMASI BADAN PENJAMINAN MUTU
STIKOM UYELINDO KUPANG BERBASIS WEBSITE**

Yustina Yofran Bado¹, Remerta N. Remerta², Meliana O. Meo³.

¹²³Program Studi Sistem Informasi Strata Satu

STIKOM Uyelindo Kupang, Jl. Perintis Kemerdekaan I, Kayu Putih,

Kec. Oebobo, Kota Kupang, Nusa Tenggara Timur. 85228

Email: yofranbado@gmail.com¹, reyheka@gmail.com², oktaviag@gmail.com³

ABSTRACT

The rapid development of universities in Indonesia has made competition between universities even greater so that the Quality Assurance Agency of each university greatly affects the attractiveness and competitiveness of universities. The College of Computer Informatics Management (STIKOM) Uyelindo Kupang was established in 2000 and the formation process was based on the Notary Deed of the Uyelewun Indonesia Foundation. The College of Computer Informatics Management (STIKOM) Uyelindo Kupang has 672 students. The STIKOM Uyelindo Kupang campus has two majors, namely, undergraduate Informatics Engineering, undergraduate information systems and D3 informatics engineering with each accredited B. The development and service of the quality assurance agency at (STIKOM) Uyelindo Kupang is very important. The Standard Document in SPMI (Standard Dikti) is a document containing various criteria, measures, benchmarks, or specifications of each higher education implementation activity of a university to realize its vision and mission, so as to create a quality culture in the university. In designing Information Services the Guarantee Agency This quality uses the programming language PHP, MySQL and Adobe Dreamweaver Application. The result of this research is the establishment of the Quality Assurance Agency Information Service. Based on the results of test analysis using the slovinter method, there is an average value of 87% with the criteria of Strongly Agree (SS). Even with the index value, when viewed based on the type of variable, there are several question items with the criteria of Less Good. Question items with these criteria need to be considered for future website development.

Keywords: Web, BPM, Information, Service.

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan Teknologi Informasi (IT) saat ini sangat pesat seiring dengan perkembangan zaman. Teknologi Informasi juga telah mendorong pertumbuhan diberbagai bidang sesuai dengan kebutuhan masyarakat pada umumnya dan bagi setiap organisasi ataupun instansi. Kebutuhan inilah yang membuat teknologi informasi semakin berkembang, karena banyaknya kemudahan yang ditawarkan. Salah satu teknologi informasi yang berkembang dan banyak digunakan saat ini adalah Website. Website merupakan sebuah layanan informasi di internet yang menyediakan berbagai macam jenis informasi dan dapat di akses di seluruh dunia selama perangkat yang digunakan terkoneksi dengan internet.

STIKOM Uyelindo Kupang merupakan salah satu perguruan tinggi yang berada diwilayah Nusa Tenggara Timur (NTT). visi dari STIKOM Uyelindo Kupang adalah “Menjadi PerguruanTinggi IT Terbaik, Terdepan, dan Unggul dalam Menyelenggarakan Daya Saing Global pada tahun 2030” Untuk mewujudkan visi tersebut maka perlu adanya sebuah sistem penjaminan mutu yang baik dan didukung oleh teknologi informasi.

Untuk mengimplementasikan SPMI di STIKOM Uyelindo Kupang, maka perlu dilakukan pengelolaan atau pendokumentasian dokumen-dokumen yang mendukung implementasi SPMI tersebut. Adapun penelitian terdahulu yang dapat memperkuat dan menjadi pembeda dari pemahaman penelitian ini, selanjutnya diharapkan untuk memperkuat argumen pada penelitan ini sebagai berikut;

Menurut Ubaidillah1 et all (2016), dalam penelitian yang berjudul ” Rancang Bangun Aplikasi Pengelolaan Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal Berbasis Web disimpulkan bahwa rancang bangun aplikasi pengelolaan dokumen SPMI tersebut telah memenuhi kebutuhan yang diinginkan antara lain menghasilkan informasi jumlah dokumen per unit kerja,

jumlah dokumen per kategori dan membantu dalam proses pengelolaan dokumen SPMI seperti penyusunan, penomoran, pengesahan, pencari dan distribusi dokumen ke masing-masing unit kerja. Sehingga rancang bangun aplikasi pengelolaan dokumen SPMI tersebut layak untuk dipakai pada pihak P3M untuk saat ini.

a. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah adalah bagaimana merancang Layanan Informasi pada Badan penjaminan Mutu STIKOM Uyelindo Kupang Berbasis Website.

b. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini untuk menghasilkan suatu sistem layanan informasi pada badan penjaminan mutu yang diharapkan dapat memberikan kemudahan informasi kepada mahasiswa, staf karyawan dan dosen dimana saja dan kapan saja secara online.

c. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait di STIKOM Uyelindo Kupang.
2. Dapat Mempermudah lembaga penjaminan mutu dalam melaksanakan tugas.
3. Layanan informasi badan penjaminan mutu ini diharapkan dapat mempermudah lembaga penjaminan mutu dalam melaksanakan tugas penjaminan mutunya dengan menyediakan berbagai informasi yang dibutuhkan.

d. Ruang Lingkup

Berdasarkan uraian diatas maka penulis akan membatasi masalah Layanan Informasi Berbasis Website sebagai berikut.

1. STIKOM Uyelindo Kupang dapat memahami dokumen secara garis besar tentang bagaimana perguruan tinggi memahami, merancang, dan mengimplementasikan SPMI dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi sehingga terwujud budaya mutu pada perguruan tinggi tersebut.
2. Menjadi dasar dalam penyusunan Dokumen Manual SPMI, Dokumen Standar dalam SPMI, dan Dokumen Formulir yang digunakan dalam SPMI.

II. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Penjaminan Mutu

Berdasarkan Permendiknas nomor 63 tahun 2009 penjaminan mutu pendidikan adalah suatu kegiatan sistematis dan terpadu oleh satuan atau program pendidikan, penyelenggaraan satuan atau program pendidikan, pemerintah daerah pemerintah dan masyarakat untuk menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan.

Secara umum dapat dikemukakan bahwa penjaminan mutu merupakan perencanaan, penerapan, pengendalian dan pengembangan standar mutu perguruan tinggi secara konsisten dan berkelanjutan, sehingga *stakeholders*, baik internal maupun eksternal memperoleh kepuasan.

SPM-PT merupakan sistem penjaminan mutu penyelenggaraan pendidikan tinggi melalui 3 sub sistem yang masing-masing merupakan sistem pula, yaitu:

1. Pangkalan Data Perguruan Tinggi (PDPT) Nasional
PDPT Nasional merupakan kegiatan sistematis pengumpulan, pengolahan, dan penyimpanan data serta informasi tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi

di semua perguruan tinggi oleh Ditjen Dikti, untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh pemerintah

2. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI)

SPMI merupakan kegiatan sistematis penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi oleh perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan (*continuous improvement*)

3. Sistem Penjaminan Mutu Eksternal (SPME)

SPME merupakan kegiatan sistemik penilaian kelayakan program dan atau perguruan tinggi oleh BAN-PT atau lembaga mandiri di luar perguruan tinggi untuk dan atas nama masyarakat, sebagai bentuk akuntabilitas public.

2. **Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal**

Dokumen SPMI berbeda dengan dokumen lainnya yang lazim dimiliki perguruan tinggi dan Rencana Strategis (Renstra). Kedua dokumen yang disebut terakhir, walaupun berisi hal yang memiliki hubungan dengan SPMI, kedua dokumen itu tidak termasuk dokumen SPMI dari suatu perguruan tinggi. Hubungan yang dimaksud adalah bahwa kedua dokumen yang disebut terakhir memuat pula sejumlah standar yang harus menjadi pedoman untuk menetapkan Standar Dikti dalam SPMI perguruan tinggi. Selanjutnya, Standar Dikti tersebut harus dilaksanakan, dievaluasi, dikendalikan, dan ditingkatkan dalam SPMI perguruan tinggi tersebut. Sebagai contoh, didalam status terdapat ketentuan tentang tata kelola perguruan tinggi yang harus menjadi pedoman untuk menetapkan, melaksanakan, mengevaluasi pelaksanaan, mengendalikan pelaksanaan dan meningkatkan Standar Pengelolaan dalam SPMI.

3. **Website**

Website adalah aplikasi jaringan yang mendukung terlaksananya HTTP (*Hyper Text Transfer Protocol*) dalam suatu jaringan internet. Internet merujuk kepada infrastruktur jaringan, sedangkan *web* merujuk kepada salah satu aplikasi yang berjalan dalam jaringan internet. Pengguna *Web* sebagai media penyampaian mengenai sistem informasi data spesial yang dibutuhkan tanpa harus mendatangi tempat penyedia data tersebut (Yolan dan Mansuri, 2013). Informasi pada sebuah *website* pada umumnya di tulis dalam format HTML. Informasi lainnya disajikan dalam bentuk grafis (dalam format GIF, JPG, PNG), suara (dalam format AU, WAV), dan objek multimedia lainnya (seperti MIDI, ShockwaveQuicktime Movie, 3D *World*). *Website* juga merupakan fasilitas internet yang menghubungkan dokumen dalam lingkup lokal maupun jarak jauh. Dokumen pada *website* disebut dengan *web page* dan link dalam *website* memungkinkan pengguna bisa berpindah dari satu page ke page lain (*hyper text*), baik diantara page yang disimpan dalam server yang sama maupun server di seluruh dunia. Pages diakses dan dibaca melalui browser seperti Netscape Navigator atau Internet Explorer berbagai aplikasi browser lainnya (Lukmanul, 2004).

III. METODE PENELITIAN

Waktu penelitian dimulai pada bulan November 2020, sedangkan tempat penelitian di STIKOM Uyelindo Kupang yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan 1, Kelurahan Kayu Putih, Kecamatan Oebobo, Kota Kupang Nusa Tenggara Timur

1. Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang digunakan dalam meneliti merupakan data berupa kuesioner evaluasi badan penjaminan mutu, referensi-referensi dari internet, buku cetak dan penelitian-penelitian terdahulu yang mendukung penelitian penulis tentang

layanan inforasi Badan penjaminan mutu pada setiap unit STIKOM Uyelindo Kupang. Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Studi Pustaka

Dilakukan dengan kegiatan mencari literatur atau sumber pustaka pendukung penelitian yang mampu menyelesaikan penelitian dan memberikan informasi yang memadai serta membantu mempertegas teori-teori yang ada.

2. Observasi

Pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Dengan mencatat hal-hal penting yang berhubungan dengan judul laporan sehingga memperoleh data yang lengkap dan lebih akurat.

3. Wawancara

Melakukan kegiatan tanya jawab secara tatap muka langsung dengan responden atau narasumber untuk mendapatkan informasi dengan tujuan memperoleh data yang dapat menjelaskan ataupun menjawab suatu permasalahan.

4. Kuesioner

Alat riset atau survey yang terdiri atas serangkaian pertanyaan tertulis, bertujuan mendapatkan tanggapan dari kelompok orang-orang terpilih melalui wawancara pribadi atau melalui pos daftar pertanyaan

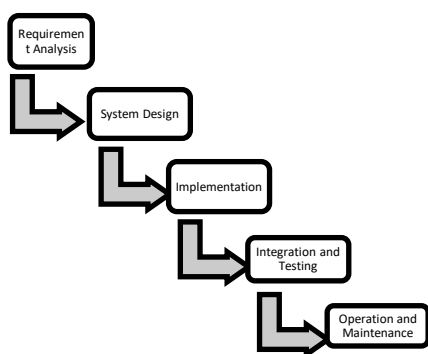
2. Peralatan Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan peralatan penelitian berupa hardware dan software dalam pengerjaannya, Peralatan tersebut antara lain: Hardware (perangkat keras) Kebutuhan perangkat keras (hardware) yang diperlukan untuk melakukan penelitian adalah: Laptop Asus Intel celeron N4 000, up to 2.6GHz, Ram 4GB Dan HDD 500GB. Software (perangkat lunak) Kebutuhan perangkat lunak (software) yang diperlukan untuk melakukan penelitian adalah:

Sistem operasi Windows 10 64 bit, Microsoft Office Word 2010, Mysol, Xampp, PHP.

3. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah model proses pengembangan rekayasa perangkat lunak konsep *waterfall*. Konsep *waterfall* merupakan salah satu metode dalam *System Development Life Cycle* (SDLC), yaitu model yang mempunyai struktur yang dimulai dari perencanaan, analisis, desain, dan implementasi, sehingga tahap pengembangan dalam *waterfall* mempunyai struktur model pengembangan yang disebut dengan *sequential* (Yurinda,2017)



Gambar 1. Metode *Waterfall*

Metode *Waterfall* mempunyai ciri khas pengerjaan yaitu setiap tahap dalam *waterfall* harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum melanjutkan ke tahap selanjutnya. Artinya fokus terhadap masing-masing tahap dapat dilakukan secara maksimal. Berikut adalah penjelasan setiap tahap dalam konsep *Waterfal* yang digunakan dalam penelitian ini:

a. *Requirement Analysis* (Analisis Kebutuhan)

Seluruh kebutuhan sistem yang akan dirancang harus bisa didapatkan dalam tahap ini, termasuk didalamnya kegunaan sistem yang diharapkan oleh pihak badan penjaminan mutu serta batasan sistem yang dirancang. Kebutuhan ini diperoleh dengan melakukan wawancara, observasi,

dan penggunaan kuesioner secara langsung ke pihak badan penjaminan mutu dan pihak-pihak yang terlibat dalam kepengurusan perijinan. Juga melakukan studi pustaka agar data yang diperoleh dapat dianalisis untuk mendapat dokumentasi yang akan digunakan pada tahap perancangan sistem.

b. *System Design* (Perancangan Sistem)

Tahap ini dilakukan sebelum melakukan pemrograman. Tahap ini bertujuan untuk gambaran apa yang seharusnya dikerjakan, fungsi apa yang harus ditampilkan pada sistem, sistem yang memenuhi pengalaman pengguna (*User Experience*), dan bagaimana tampilan antarmuka pengguna (*User Interface*) yang baik berdasarkan data yang didapat selama tahap analisis kebutuhan

c. *Implementation* (Penerapan)

Dalam tahap ini dilakukan pemrograman. Pembuatan *website* dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap berikutnya. Selain itu dalam tahap ini juga dilakukan pemeriksaan terhadap modul yang dibuat, apakah sudah memenuhi fungsi dan tampilan yang diinginkan atau belum. Proses pemrograman dilakukan dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP pada *software* Adobe Dreamweaver CS6, manajemen basis data MySQL yang terdapat pada *software* XAMPP v.2.5, dan desain antarmuka pengguna dengan menggunakan *software* Adobe Photoshop CC.

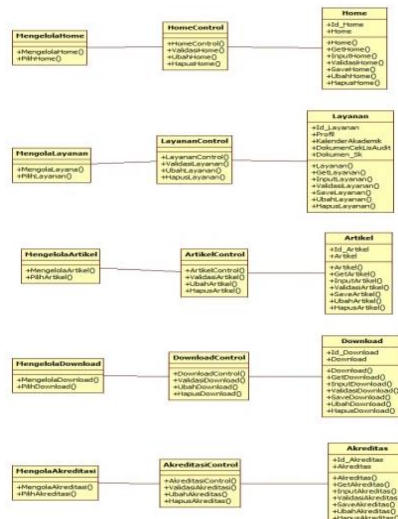
d. *Integration and Testing* (Integrasi dan Pengujian)

Di tahap ini dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat dan dilakukan pengujian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui apakah *website* yang

dibuat telah sesuai dengan desainnya dan masih terdapat kesalahan atau tidak.

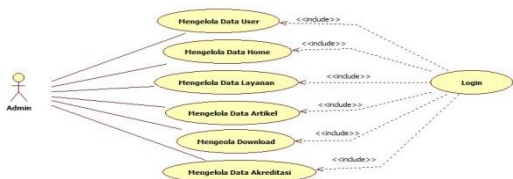
e. *Operation and Maintenance* (Operasi dan Pemeliharaan)

Ini merupakan tahap terakhir dimana *website* yang sudah jadi dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya juga termasuk peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

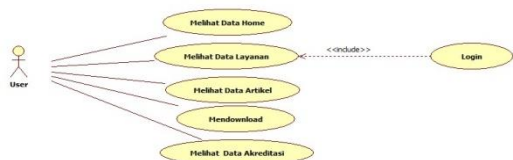


Gambar 28. Class Diagram

4. Analisis dan Perancangan



Gambar 2. Use Case Admin



Gambar 3. Use Case User

5. Class Diagram

Class diagram merupakan suatu diagram yang memperlihatkan atau menampilkan struktur dari sebuah sistem, sistem tersebut akan menampilkan sistem kelas, atribut dan hubungan antar kelas ketika suatu sistem telah selesai membuat diagram. Berikut class diagram tentang Aplikasi Layanan Informasi Badan Penjaminan Mutu STIKOM Uyelindo Kupang Berbasis Website

6. Perancangan Antar Muka

Perancangan antar muka Pengguna Merupakan bentuk tampilan grafis yang berhubungan dengan pengguna user. Antarmuka pengguna berfungsi untuk menghubungkan antara pengguna dengan sistem, sehingga komputer tersebut digunakan.

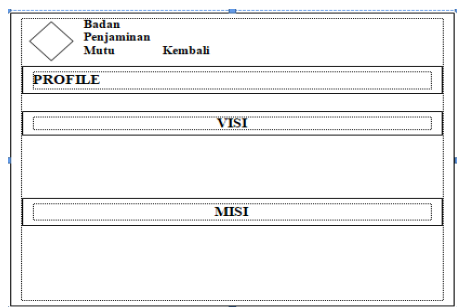
1. Form Login Admin

Form login admin merupakan gerbang utama untuk untuk dapat masuk ke dalam website, Admin memasukan *username* dan *password*. *Username* dan *password* tersebut telah tersimpan dalam database

2.

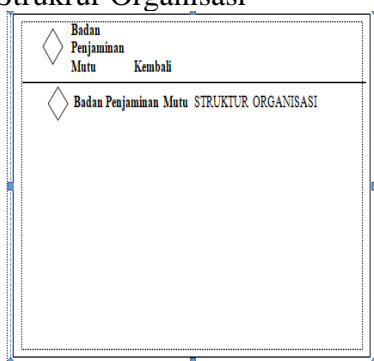
Halaman ini yang di gunakan oleh admin untuk melakukan tambah

data Profil, ubah data Profil dan hapus data Profil



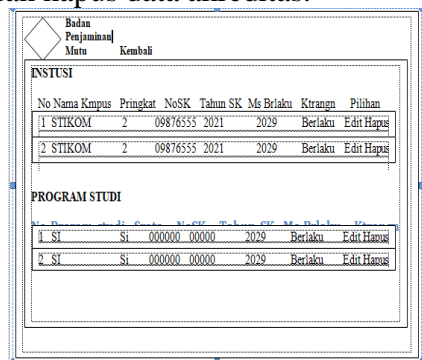
Gambar Tampilan Profile

3. *Form Strukur Organisasi*
Halaman ini yang di gunakan oleh admin untuk melakukan tambah data Strukur Organisasi, ubah data Strukur Organisasi dan hapus data Strukur Organisasi



Gambar Tampilan Struktur Organisasi

4. *Form Akreditasi*
Halaman ini yang di gunakan oleh admin untuk melakukan tambah data akreditasi, ubah data akreditas dan hapus data akreditas.

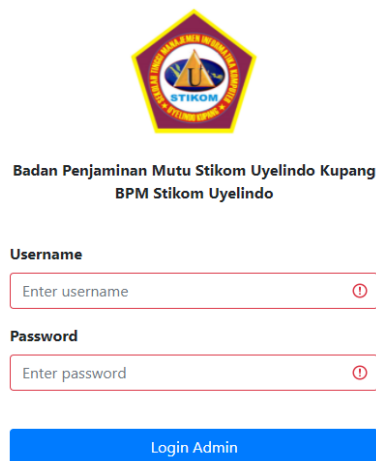


Gambar Tampilan Data Akreditasi

Untuk menjalankan sistem ini dibutuhkan perangkat keras komputer atau smartphone dengan akses nternet, untuk mengakses *website* bisa menggunakan browser Mozila, Google chrome atau internet Explorer dengan memasukan alamat tersebut

1. Tampilan Halaman Login Admin

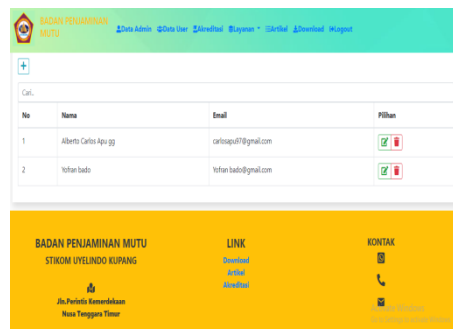
Tampilan halaman Login Admin digunakan untuk memberikan hak akses bagi Aktor yaitu Pengguna dalam mengelola halaman utamanya berdasarkan hak akses masing-masing aktor. Tampilan halaman Login Admin sebagai berikut:



Gambar Halaman Tampilan Login

2. Tampilan Halaman Admin

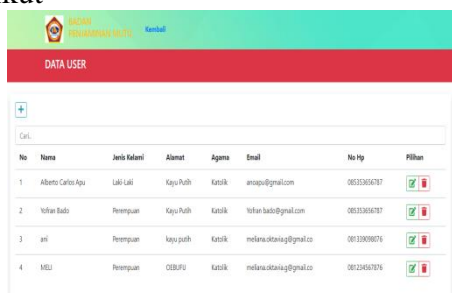
Halaman antarmuka menu admin merupakan halaman admin untuk mengakses dan mengolah data admin, data user, data layanan, data artikel, data download, gambar berikut ini



Gambar Tampilan Halaman Admin

3 Tampilan Halaman User

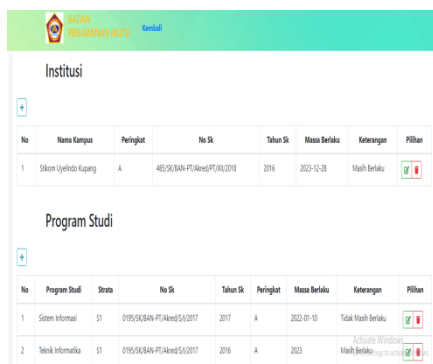
Tampilan halaman user untuk menampilkan data-data user, sebagai berikut



Gambar Tampilan Halaman User

4. Tampilan Halaman Akreditasi

Tampilan halaman user untuk menampilkan data-data dari prodi Teknik Informatika, Sistem Informasi dan Teknik Informasi D3, sebagai berikut



Gambar Tampilan Halaman Akreditasi

5. Tampilan Halaman Layanan (Profil)

Tampilan halaman menu profil untuk menampilkan visi misi pada program studi, sebagai berikut.



Gambar Tampilan Layanan (Pforil)

6. Tampilan Halaman Layanan (Struktur Organisasi)

Tampilan ini untuk menampilkan susunan struktur organisasi badan penjaminan mutu STIKOM Uyelindo Kupang, sebagai berikut



Gambar Tampilan Halaman Layanan (Struktur Organisasi)

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

a. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian Pada STIKOM Uyelindo Kupang Bahwa website Badan Penjaminan Mutu pada (STIKOM) Uyelindo Kupang, sehingga memudahkan menyampaikan informasi tentang Badan Penjaminan Mutu. Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah membantu STIKOM Uyelindo Kupang Dibidang Badan Penjaminan Mutu. sistem juga dapat memberikan informasi mengenai kegiatan Badan Penjaminan Mutu STIKOM Uyelindo Kupang seperti fitur user, Layanan, Akreditasi, Artikel dan Download.

b. Saran

Beberapa saran yang dapat berikan untuk penelitian selanjutnya yang akan mengembangkan penelitian ini agar lebih baik yaitu user dapat melakukan penginputan data pada website tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Echols JM, Shadily H. 2007. Kamus Inggris-Indonesia. Cetakan ke-29. Jakarta (ID): PT Gramedia

[2] Rahman A. 2014. Webster New Collegiate Dictionary. 11th Edition. America (US): G & C Merriam

[3] Jogianto HM. 2005. Sistem Teknologi Informasi. Yogyakarta (ID): ANDI

- [4] Istariyani B. 2002. Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan PT. TELKOM Cabang Sragen. Sragen (ID): FE UMS
- [5] Meonir HAS. 2010. *Manajemen Pelayanan Umum Di Indonesia*. Cetakan ke-9 Jakarta (ID): Bumi Aksara.
- [6]Luthans F. 1992. *Organizational Behavior*. 12th Edition. New York (US): McGraw Hill Inc.
- [8]Barata AA. 2003. *Dasar-Dasar Pelayanan Prima*. Jakarta (ID): PT. Elex Media Komputindo Kompas.
- [9]Sinambela LP. 2011. *Reformasi Pelayanan Publik Lijan Poltak*. Jakarta (ID): Bumi Aksara.
- [9]Turban E. 2005. *Decision Support System and Intelligen System*. Edisi 7. Yogyakarta (ID): ANDI.
- [10]McLeod R, Schell HT. 2004. *Sistem Informasi Manajemen*. Edisi 8. Jakarta (ID): PT. Indeks.
- [11]Bodnar GH. 2003. *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 6. Jakarta (ID): Salemba Empat
- [12]Sulaiman, A. & Wibowo, U. B. (2016). Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal sebagai Upaya meningkatkan Mutu Pendidikan di Universitas Gadjah Mada. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen pendidikan*. 4, 17-32.